



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KISAH SARA DAN HAGAR DALAM KEJADIAN 16 DAN 21
DARI PERSPEKTIF KEHORMATAN DAN AIB

SKRIPSI

Diajukan kepada

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Delvira Velliciani
NIM: 1012012191

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

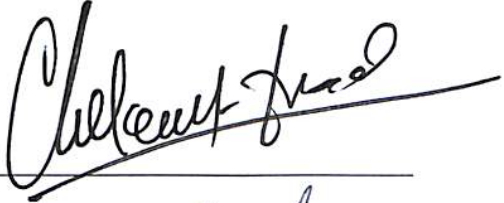
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan skripsi berjudul KISAH SARA DAN HAGAR DALAM KEJADIAN 16 DAN 21 DARI PERSPEKTIF KEHORMATAN DAN AIB, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 2 Februari 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan


1. Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.
NIDN: 2311048802



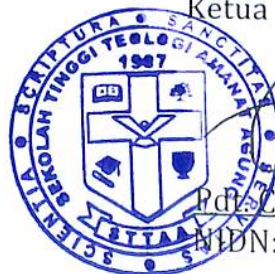
2. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701



3. Pdt. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101



Jakarta, 16 Februari 2024
Ketua




Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KISAH SARA DAN HAGAR DALAM KEJADIAN 16 DAN 21 DARI PERSPEKTIF KEHORMATAN DAN AIB, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 2 Februari 2024



Delvira Velliciani
NIM: 1012012191

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Delvira Velliciani (1012012191)
- (B) KISAH SARA DAN HAGAR DALAM KEJADIAN 16 DAN 21 DARI PERSPEKTIF KEHORMATAN DAN AIB
- (C) vi+ 83 hlm; 2024
- (D) Program Studi Sarjana Teologi/Pengembalaan
- (E) Skripsi ini meneliti kisah Sara dan Hagar di dalam Kejadian 16 dan 21 menggunakan metode kritik sosial ilmiah (*social scientific criticism*) dari perspektif sistem nilai kehormatan dan aib. Kisah Sara dan Hagar merupakan kisah perempuan yang bergumul dengan status mereka di dalam masyarakat. Konflik yang terjadi karena pergumulan status inilah yang memengaruhi cara mereka bertindak dan memperlakukan satu sama lain. Untuk menganalisis status dan identitas Sara dan Hagar serta untuk memahami tindakan yang mereka lakukan, skripsi ini menganalisis bahasa kehormatan dan aib yang digunakan di dalam teks Kejadian 16 dan 21. Penelitian ini menunjukkan bahwa konflik Sara dan Hagar merupakan akibat sistem nilai kehormatan dan aib yang berlaku di masa itu. Akan tetapi, di dalam sistem yang tidak ideal tersebut, Allah berperan sebagai penolong dan pembela kaum yang direndahkan. Kedua hal ini juga menolong pembaca masa kini di Indonesia, terutama kaum perempuan, yang juga bergumul dengan status mereka di sistem nilai kehormatan dan aib yang berlaku di Indonesia.
- (F) BIBLIOGRAFI 59 (1985-2023)
- (G) Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	7
Tujuan Penelitian	7
Manfaat Penelitian	8
Pembatasan Penelitian	8
Metode Penelitian	8
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA STATUS PEREMPUAN DI DALAM PERNIKAHAN DI DUNIA TIMUR DEKAT KUNO DAN ISRAEL KUNO	12
Pendahuluan	12
Status Perempuan Dalam Pernikahan di Dunia Timur Dekat Kuno	12
Status Perempuan Dalam Pernikahan di Israel Kuno	19
Rangkuman	26
BAB TIGA RELASI SARA DAN HAGAR DI DALAM KEJADIAN 16 DAN 21	28
Pendahuluan	28
Relasi Sara dan Hagar dalam Kejadian 16	29
Struktur Kejadian 16	29
Sara Digantikan Hagar (16:1-6)	29
Sara Menindas Hagar (16:7-16)	30
Kehormatan dan Aib dalam Kejadian 16	31
Hamba (שפחה) dan Nyonya (גבירה)	31
Mengandung (הרה) dan Melahirkan (ילד)	33
Memandang Rendah (קלל)	36
Penghinaan (תקט)	38
Menindas (ענה)	40
Identitas dan Status Sara dan Hagar dalam Kejadian 16	42
Relasi Sara dan Hagar dalam Kejadian 21	47

Struktur Kejadian 21	48
Sara Melahirkan Ishak (21:1-7)	48
Sara mengusir Hagar dan Ismael (21:8-21)	48
Kehormatan dan Aib dalam Kejadian 21	49
Mengandung (הרה) dan Melahirkan (ילד)	50
Tertawa (צחק)	50
Usirlah (גרש)	52
Hamba (אמה)	53
Identitas dan Status Sara dan Hagar dalam Kejadian 21	53
Rangkuman	56
BAB EMPAT IMPLIKASI PEMBACAAN KEJADIAN 16 DAN 21 BAGI PEREMPUAN INDONESIA	58
Pendahuluan	58
Status Perempuan dalam Masyarakat Indonesia	59
Membaca Kejadian 16 dan Kejadian 21 Sebagai Perempuan Indonesia	69
Rangkuman	77
BAB LIMA KESIMPULAN	79
BIBLIOGRAFI	84